

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian serta temuan yang terdapat dalam penelitian ini tentang *Inovasi Kurikulum Tahfizhul Qur'an: Studi Multi Situs Pondok Pesantren di Sumatera Utara*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Inovasi tujuan Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren di Sumatera Utara terkait pendidikan (akademis), karir dan *ukhrawi*. Tujuan pendidikan (akademis) yaitu: amanah pendiri pesantren, melengkapi pembelajaran, memindahkan teks Al-Qur'an ke pikiran, memahami ayat Al-Qur'an, memadukan pendidikan Al-Qur'an dan pendidikan formal, mempertahankan ilmu Al-Qur'an dan mempersiapkan kader-kader Al-Qur'an. Sementara tujuan terkait karir yaitu: pembibitan peserta MTQ, mudah masuk perguruan tinggi dan masuk Polisi maupun TNI. Sementara untuk tujuan *ukhrawi* yaitu: *Tafaqquh Fiddin*, membentuk *akhlaqul karimah*, membentuk generasi Qur'ani, cinta kepada Al-Qur'an dan sebagai amal ibadah kepada Allah swt.
2. Inovasi target materi Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren di Sumatera Utara target hafalan sesuai dengan jumlah juz juga *Tahsin Al-Qur'an*. Materi Tahfizh Al-Qur'an satu halaman dalam satu hari, dalam satu semester kisaran dua setengah juz sampai lima juz, dalam satu tahun lima sampai sepuluh juz dengan masa menghkhtamkan tiga puluh juz dalam waktu tiga sampai enam tahun. Bagi program khusus seperti *Takhassus* atau Tahfizh murni menghkhtamkan tiga puluh juz dalam waktu dua sampai dua setengah tahun.
3. Inovasi strategi/metode Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren di Sumatera Utara bervariasi ada yang menggunakan strategi/metode *Wahdah, Kitabah, Sima'i, Tahfizh, Talaqqi, Taqrir, Tasmi', Muraja'ah* dan bahkan memadukan atau menggabungkan beberapa

strategi/metode. Ketiga pesantren menerapkan metode/strategi (*ziyadah*) maupun hafalan yang lama (*muraja'ah*).

4. Inovasi media Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren di Sumatera Utara yaitu Al-Qur'an *Khusus/Istimewa*, meja Tahfizh, papan tulis, dan murattal Al-Qur'an. Al-Qur'an *Khusus/Istimewa* pada setiap awal halaman pasti awal ayat dan akhir halaman pasti akhir ayat. Setiap juz Al-Qur'an ini terdiri dari 10 lembar dengan jumlah 20 halaman, tujuannya adalah untuk memudahkan menghafal. Al-Qur'an ini sebaiknya tidak berganti-ganti dari mulai proses menghafal sampai selesai untuk membantu memudahkan dalam menghafal Al-Qur'an.
5. Inovasi evaluasi Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren di Sumatera Utara bahwa evaluasi Tahfizh dilakukan bervariasi sesuai dengan kebijakan yang berlaku, selain itu setiap selesai satu juz dilakukan ujian yaitu *Mukammal*. Bahkan sebelum menyelesaikan proses Tahfizh (*Khatam*) juga dilakukan Munaqasah. Evaluasi untuk setiap semester beragam antar pondok pesantren, ada yang evaluasi dilakukan dengan mengadakan perlombaan MTQ, ada yang ujian setiap satu juz itu diberikan lima soal dan setiap dua lembar diberikan satu soal dengan jawaban yang lima sampai tujuh baris. Selain itu juga ada ujian semester dilakukan TC satu juz dua soal; satu soal delapan baris dengan memperhatikan *Tajwid*.

B. Saran

Berdasarkan uraian temuan dan kesimpulan yang terdapat dalam penelitian ini tentang *Inovasi Kurikulum Tahfizhul Qur'an: Studi Multi Situs Pondok Pesantren di Sumatera Utara*, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Yayasan atau pengelola lembaga pendidikan Tahfizhul Qur'an untuk memberikan dukungan dalam memaksimalkan inovasi kurikulum Tahfizhul Qur'an di Sumatera Utara. Bagi Yayasan/pengelola lembaga Tahfizh harus memberikan dukungan penuh dalam mempersiapkan media Tahfizh Al-Qur'an yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Mudir/Penanggung Jawab Tahfizhul Qur'an harus terus berkereasi dalam menciptakan inovasi kurikulum Tahfizhul Qur'an di Sumatera Utara. Karena seiring berjalannya waktu dan berkembangnya pola pelaksanaan Tahfizhul Qur'an dibutuhkan inovasi dan terus berkreasi terhadap inovasi kurikulum Tahfizhul Qur'an dan menetapkan jadwal studi banding ke berbagai lembaga pendidikan Tahfizh antar wilayah terkait: tujuan, materi, metode/strategi, media dan evaluasi Tahfizhul Qur'an.
3. Kepala Madrasah harus memberikan dukungan dalam upaya maksimalisasi pencapaian target dan tujuan inovasi kurikulum Tahfizhul Qur'an di Sumatera Utara dengan kebijakan-kebijakan yang strategis dan mendukung serta memberikan motivasi kepada semua pihak.
4. WKM I Bidang Kurikulum memberikan dukungan melalui kebijakan-kebijakan yang mendukung berjalannya inovasi kurikulum Tahfizhul Qur'an di Sumatera Utara secara lancar, sehingga program Tahfizhul Qur'an tidak mengganggu program kurikulum yang lain.
5. Guru-guru Madrasah diharapkan senantiasa mengembangkan kompetensi profesionalnya sehingga proses pembelajaran yang dilakukan lebih efektif dan efisien sesuai dengan arah dan tujuan inovasi kurikulum Tahfizhul Qur'an di Sumatera Utara.
6. Kepada lembaga-lembaga Pendidikan Islam khususnya Tahfizh untuk mengadakan konferensi dan workshop tentang Tahfizhul Qur'an di Sumatera Utara.

C. Rekomendasi

Berdasarkan uraian temuan dan kesimpulan yang terdapat dalam penelitian ini tentang *Inovasi Kurikulum Tahfizhul Qur'an: Studi Multi Situs Pondok Pesantren di Sumatera Utara*, maka rekomendasi yang diperoleh yaitu:

1. Rekomendasi Teoretis
 - a. Kurikulum Tahfizhul Qur'an di berbagai lembaga pendidikan memiliki persamaan dan perbedaan. Setiap lembaga pendidikan memiliki ciri

khas masing-masing sesuai dengan visi dan misi serta tujuan yang ditetapkan.

- b. Kebijakan lembaga pendidikan dalam memilih dan menerapkan suatu kurikulum tentunya melalui proses yang sistematis baik perencanaan, pengorganisasian, implementasi, pengawasan dan evaluasi. Kurikulum yang dipilih adalah sesudah mempertimbangkan banyak hal dan telah melalui proses yang panjang sesuai prosedur penentuan kurikulum.
- c. TNI dan Polisi adalah salah satu alternatif penyerapan alumni pesantren tahfizh. Hal ini dikarenakan alumni pesantren memiliki kualifikasi karakter yang dibutuhkan pada TNI maupun POLRI. Oleh sebab itu pesantren juga harus memaksimalkan kurikulum yang relevan untuk masuk ke TNI maupun Polisi.

2. Rekomendasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi lembaga pendidikan Tahfizhul Qur'an, Yayasan, Pimpinan, Kepala Madrasah, guru dan calon guru. Mencermati inovasi kurikulum Tahfizhul Quran di Sumatera Utara adalah upaya dalam memajukan Tahfizhul Quran di Sumatera Utara baik pada sisi tujuan, materi, metode/strategi, media dan evaluasi dengan harapan melahirkan Hafizh dan Hafizhah yang berprestasi sesuai dengan petunjuk Al-Qur'an.